

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 71) merupakan standar akuntansi terbaru yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK 71 adalah adopsi dari *International Financial Reporting Standard* (IFRS) 9 yang dikeluarkan oleh *International Accounting Standard Board* (IASB) tentang *financial instrument*. PSAK 71 akan menggantikan PSAK 55 tentang instrumen keuangan yang sebelumnya telah berlaku. PSAK 71 ini diharapkan mampu mencegah terulangnya tsunami gagal bayar yang terjadi pada perusahaan perbankan.

Perubahan yang ada pada PSAK 71 yakni perubahan klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, perubahan metode pencadangan penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai. Seluruh sektor yang memiliki instrumen keuangan mulai menerapkan PSAK 71 ini sejak tahun 2020. Sektor yang paling terdampak atas penerapan PSAK 71 adalah sektor perbankan. Hal ini karena sektor perbankan merupakan sektor yang memiliki banyak instrumen keuangan utamanya kredit atau pinjaman yang diberikan.

PSAK 71 lebih bersifat hati-hati dalam memperlakukan kredit yang diberikan. Pada PSAK 71, kredit dicadangkan penurunan nilainya berdasarkan metode *expected credit loss*, sedangkan pada PSAK 55, metode yang digunakan adalah *incurred credit loss*. Berdasarkan PSAK 55, pencadangan penurunan nilai dilakukan apabila terdapat bukti objektif bahwa suatu kredit mengalami penurunan nilai dan peningkatan risiko gagal bayar. Sedangkan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 dilakukan sejak awal kredit diberikan.

Adanya penerapan PSAK 71 merupakan respon atas krisis keuangan yang terjadi pada tahun 2008 dimana banyak debitur perbankan yang mengalami gagal bayar. Pada tahun tersebut, pencadangan penurunan nilai dilakukan terlalu lambat dan terlalu kecil sehingga bank tidak siap dalam menghadapi peningkatan risiko gagal bayar. Hal tersebut akhirnya mengganggu kestabilan keuangan perbankan dan bahkan likuiditas perbankan.

Masuknya informasi akuntansi seringkali direspon oleh pasar dan mengakibatkan perubahan pada pasar modal. Informasi akuntansi sendiri beragam jenisnya, bisa dalam bentuk strategi perusahaan, informasi keuangan, peraturan pemerintah, dan atau standar akuntansi terbaru. Standar akuntansi terbaru dapat direspon oleh pasar karena baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan perubahan pada laporan keuangan. Perubahan pada laporan keuangan akan turut mengubah rasio keuangan yang seringkali digunakan untuk mengukur banyak hal seperti kinerja perusahaan dan tingkat likuiditas perusahaan.

Penelitian mengenai reaksi pasar atas adanya informasi akuntansi yang beredar sudah sering dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya reaksi pasar serta untuk menguji kandungan informasinya apakah memiliki relevansi nilai atau tidak. Penelitian yang dilakukan oleh Dwimulyani (2019) mendapatkan kesimpulan bahwa informasi akuntansi seperti laporan laba-rugi dan neraca mengandung relevansi nilai yang kuat dengan nilai pasar yang dicerminkan melalui harga saham penutupan pada akhir tahun. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Abdollahi et al., (2020); Alexander & Meiden (2017); Kartika (2016); Wulandari & Adiati (2015) juga menemukan bahwa penerapan PSAK 30 mengenai sewa, laporan audit, ukuran audit, adopsi IFRS, laba, nilai buku perusahaan, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan konservatisme merupakan informasi akuntansi yang memiliki relevansi nilai. Hal ini ditandai dengan hubungan yang kuat antara variabel tersebut baik dengan nilai sahamnya, *return* sahamnya ataupun *abnormal return* dari saham perusahaan yang diteliti.

Penelitian terdahulu mengenai relevansi nilai informasi akuntansi seringkali menggunakan informasi keuangan dalam penelitiannya seperti nilai buku, laba ataupun arus kas. Selain itu, waktu penelitian juga bersifat grup seperti selama 3 bulan sebelum dan sesudah. Hal-hal tersebut akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian studi peristiwa (*event study*) yang dilakukan untuk melihat relevansi nilai atas PSAK 71. Informasi keuangan yang digunakan adalah serangkaian peristiwa (19 peristiwa) berisi pengumuman yang memuat informasi PSAK 71 sejak awal draft eksposurnya dikeluarkan oleh IAI. Peristiwa tersebut berkisar sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 dimana waktu yang diteliti

bersifat harian. Relevansi nilai akan diukur menggunakan reaksi pasar dengan 2 indikator yakni secara imbal hasil tidak normal (*cumulative abnormal return*) dan volume perdagangan (*trading volume activity*).

Populasi penelitian merupakan perusahaan perbankan dengan kriteria sampel adalah perusahaan perbankan yang sudah *listing* di bursa efek per 1 Januari 2016, termasuk bank BUKU IV per 1 Januari 2020 dan sudah melakukan rilis laporan tahunan 2020. Perusahaan perbankan dipilih karena merupakan salah satu sektor yang terdampak signifikan dari penerapan PSAK 71 ini.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan studi peristiwa yang menguji relevansi nilai informasi PSAK 71 melalui reaksi pasar sebelum dan sesudah adanya peristiwa pengumuman mengenai PSAK 71, maka rumusan masalahnya adalah :

- 1.1.1 Apakah terdapat perbedaan rata-rata *cumulative abnormal return* (CAR) sebelum dan sesudah untuk setiap tanggal peristiwa pengumuman mengenai PSAK 71?
- 1.1.2 Apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah untuk setiap tanggal peristiwa pengumuman mengenai PSAK 71?
- 1.1.3 Apakah terdapat perbedaan rata-rata *cumulative abnormal return* (CAR) perusahaan sampel sebelum dan sesudah tanggal peristiwa?
- 1.1.4 Apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* (TVA) perusahaan sampel sebelum dan sesudah tanggal peristiwa?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *cumulative abnormal return* (CAR) sebelum dan sesudah tanggal peristiwa pengumuman mengenai PSAK 71
- 1.3.2 Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah tanggal peristiwa pengumuman mengenai PSAK 71

- 1.3.3 Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *cumulative abnormal return* (CAR) perusahaan sampel sebelum dan sesudah tanggal peristiwa
- 1.3.4 Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* (TVA) perusahaan sampel sebelum dan sesudah tanggal peristiwa

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini adalah dapat menambah literatur mengenai PSAK 71.

1.4.2 Manfaat secara kebijakan

Manfaat secara kebijakan adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan seperti IAI, OJK ataupun BI mengenai penerapan PSAK 71 terutama saat kondisi *covid-19* melanda dimana banyak penerima kredit yang kesulitan membayar pinjamannya dan berakibat meningkatnya NPL (*non-performing loan*) perbankan.

1.4.3 Manfaat secara praktik

Manfaat secara praktik adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan agar senantiasa bersiap dan mengantisipasi segala kemungkinan terburuk sebagai dampak penerapan PSAK 71 karena hal tersebut dapat memberi pengaruh pada keputusan investor.

1.5 Struktur Penulisan

Struktur penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penulisan

Bab II Kajian Pustaka

Bab II berisi teori utama yang mendukung penelitian ini yakni teori hipotesis efisiensi pasar dan teori sinyal, teori yang membahas mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian seperti relevansi nilai, perbankan dan PSAK 71. Bab II juga berisi

penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi metode penelitian yang dilakukan, sampel penelitian, definisi dan operasionalisasi variabel, uji prasyarat dan uji hipotesis.

Bab IV Pembahasan

Bab IV berisi pembahasan mengenai hasil pengolahan data, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab V berisi simpulan atas penelitian, implikasi penelitian serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.